

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi faktor penting dalam proses berjalannya penelitian, Metode penelitian merupakan cara untuk mengalih dan mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan. Proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagaimana adanya menghasilkan data deskriptif dalam format kata dari subjek penelitian pada perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini data yang dihasilkan tidak berasal dari data berupa statistik atau melalui perhitungan, tetapi bersifat menjelaskan, memahami, dan menafsirkan makna dari sebuah fenomena (Helaluddin, 2018, p. 3)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terus beriringan dengan pengolahan data dan proses analisis data. Hal itu dikarenakan kualitatif merupakan studi yang mencari informasi atau data sedalam-dalamnya dengan proses wawancara. Sementara data yang telah didapat, peneliti dapat memulai mengolah data, menganalisis data, sehingga jika peneliti membutuhkan tambahan data, peneliti bisa turun kembali kelapangan, begitu seterusnya. (Rahmadi, 2011, p. 90).

Proses pengolahan menggunakan metode kualitatif, penulis menyelesaikan penelitian dengan menggunakan penulisan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melibatkan penggambaran suatu fenomena secara detail, memperhatikan suatu proses dan konteks di mana fenomena itu terjadi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mana menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada kehidupan nyata serta dapat menggambarkan fenomena atau kejadian kehidupan nyata yang terjadi hari ini atau keadaan masyarakat sekarang (Rahmadi, 2011, p. 59)

Berangkat dari mencari penjelasan serta data mengenai peristiwa atau fenomena sosial maupun budaya berdasarkan pada prespektif atau pengalaman dari narasumber atau sumber yang diteliti (Muslim, 2016, p. 81). Sebab itu peneliti mengkaji bagaimana permasalahan yang timbul dalam suatu hubungan dan mencari tahu bagaimana komunikasi yang dilaksanakan saat penyelesaian masalah, sehingga dapat menciptakan keluarga yang harmonis.

3.2 Subjek Peneliti

Menurut Tatang penelitian merupakan sumber dimana mendapatkan keterangan mengenai penelitiannya, dapat terbilang orang atau sesuatu atau yang

dapat dimintai keterangan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjabarkan bahwa subjek penelitian merupakan sebuah benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Rahmadi, 2011, p. 61)

Subjek dalam penelitian kualitatif perlu memiliki karakteristik. Hal terpenting adalah mereka yang memiliki pengetahuan atau pengalaman informan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel acak namun menggunakan *purposive sampling* atau peneliti diharuskan merumuskan kriteria dari subjek Menurut Sugiyono (2017, p. 85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang dipilih adalah mereka yang memiliki pemahaman dan pengalaman yang baik yang relevan dengan topik penelitian.

Adapun beberapa kriteria untuk dapat mengambil informan yang relevan dengan topik penelitian yaitu;

1. Penyandang disabilitas tunarungu serta tunawicara
2. Sudah menikah
3. Pernikahan sudah menginjak umur 5 tahun
4. Domisili kecamatan Tambaksari Surabaya

Sehingga didapatkan dua pasangan yang menyandang disabilitas tunarungu dan tunawicara yang sesuai dengan karakteristik yang telah dirumuskan

1. Pasangan Informan Pertama

Nama : Puput Trilaxbowo (Puput)
 Usia : 37 Tahun
 Pekerjaan : DKTH Surabaya
 Status : Suami Yuyun Natalia
 Nama : Yuyun Nathalia (Lia)
 Usia : 43 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Status : Istri Puput Trilaxbowo

2. Pasangan Informan Kedua

Nama : Didik (nama samara)
 Usia : 55
 Pekerjaan : Penjahit
 Status : Suami Itik

Nama : Itik (Nama samaran)
Usia : 52
Pekerjaan : Membuat jajan pasar
Status : Istri Didik

3.3 Peran Peneliti

Peran peneliti dalam kajian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis dengan metode teori yang telah ditetapkan dari hasil temuan lapangan dan kajian literatur selanjutnya pada tahap akhir pencetusan hasil penelitian. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi peneliti membiarkan subjek menceritakan pengalamannya, dalam hal ini peneliti diwajibkan mengurung atau meninggalkan asumsi, tanggapan atau dugaan sehingga kita dapat mendengarkan secara keseluruhan dan membiarkan subjek menceritakan pengalamannya (YF, 2018, pp. 40–42).

Sebelum jauh melangkah penulis terlebih dahulu harus mengkonfirmasi kepada partisipan atau subjek untuk dijadikan sumber data. Setelah mendapatkan izin, penulis disini tidak hanya sebagai pengumpul dan pengolah data, melainkan sebagai teman dari partisipan. Hal tersebut dengan maksud, agar informasi yang digali informasinya dapat luas dan liar menyatakan jawaban dan sehingga data yang didapatkan valid. Penelitian yang akan dilaksanakan peneliti memerlukan Penerjemah. Penerjemah berperan sebagai penafsir antara peneliti dengan partisipan terkait dalam proses pelaksanaan penelitian berlangsung.

3.4 Sumber Data

Sumber data menurut lofland dalam Guzman (2018, p. 308) dari merupakan data utama atau induk data dalam sebuah penelitian kualitatif antara lain kata-kata serta tindakan, sebihnya data didapatkan dari dokumen literatur dan lain-lain. Penelitian memiliki 2 sumber data yang pertama sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara serta observasi pada partisipan. Diambil dari jawaban pertanyaan wawancara dan tindakan saat proses wawancara dilaksanakan. Sumber utama dalam penelitian, yaitu

Ibu Yuyun Natalia serta Bapak Puput Trilaxbowo. Selain itu untuk menambah informasi peneliti akan bertanya langsung kepada pihak keluarga mengenai bagaimana keseharian dari pasangan yang dapat dijadikan informasi penting.

3.4.2 Sumber data sekunder

Sumber yang dimaksud disini adalah sumber tambahan, seperti kajian atau penelitian terdahulu sebagai bahan argumen tambahan, buku literatur yang sejenis dengan penelitian yang diangkat. Tak luput juga saran dari orang lain yang dapat menunjang penelitian, serta sarannya dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data pendukung atau sekunder yang digunakan adalah BPS (Badan Pusat Statistik), Jurnal terakreditasi sinta, serta Pengadilan Tinggi Agama Surabaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan dokumen ataupun informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dapat digunakan untuk bahan referensi, menafsirkan dan meramalkan data pada penelitian (YF, 2018, pp. 73–75). Penelitian kualitatif sumber utama datanya adalah manusia atau partisipan yang bersangkutan dengan topik yang diangkat (Nugrahani, 2014, p. 140) Lazimnya pengumpulan data pada penelitian ada tiga cara wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu sumber yang berkaitan dengan topik seperti dokumen, rekaman. Berikut penjelasannya.

3.5.1 Wawancara

Menurut YF La Kahija (2018, p. 79) merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang menayakan pertanyaan dan narasumber (*interviewee*). Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *interview guide*, panduan ini berperan penting dalam proses pelaksanaan wawancara Proses wawancara diperbolehkan secara spontan namun tetap ada pada panduan yang telah dibuat.

Proses wawancara mendalam ini, peneliti diharapkan memiliki kontrol terhadap jawaban atau respon yang diberikan oleh subjek. Oleh sebabnya peneliti diharapkan dapat menggali secara dalam mengenai

pengalaman subjek dan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, jika perlu tidak disembunyikan.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data langsung di lapangan. Menurut Mills dalam (Shidiq & Choiri, 2019, p. 67) observasi pada dasarnya juga mencatat dan memprediksi apa yang menjadi alasan dan latar belakang perilaku partisipan tunjukkan sehingga tidak hanya mencatat perilaku partisipan. Observasi dilaksanakan dari menganalisa bagaimana partisipan dalam berkomunikasi tanpa mereka sadari.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi mengenai objek penelitian yang berasal dari notulen, buku, surat, catatan, transkrip dan lainnya. Metode dokumentasi ini memiliki bukti fisik, karena mengamati benda mati (Shidiq & Choiri, 2019, p. 72). Kesimpulannya bahwa dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dari bukti fisik atau tidak langsung dilakukan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data dan histori. Pelaksanaan dokumentasi seperti melakukan *recording* dan *video* dalam proses pelaksanaan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir tahun 1998 dalam (Rijali, 2018, p. 84) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang ditelitinya dan selanjutnya menyusun dan menyajikan sebagai hasil temuan bagi orang lain. Menganalisis data terdapat 3 proses yaitu,

3.6.1 Reduksi data

Penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dan Hurbeman dalam. Hasil data yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data akan disusun dan serta dipilah mana yang penting serta dijadikan poin penting serta mana yang sekiranya keluar dari jalur penelitian akan dipisahkan.

3.6.2 Penyajian data

Data atau informasi yang didapatkan disusun secara sistematis, sehingga dapat memungkinkan mendapatkan kesimpulan akhir, dan

pengambilan tindakan. Setelah masuk pada tahap penataan data masuk pada penyajian data dengan dihidangkan dalam bentuk narasi, grafik, bahkan bagan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Hal ini dilakukan secara terus menerus disaat proses berjalannya penelitian. Dimulai dari awal yang kurang jelas akhirnya terperinci dan mengakar kokoh, diakhir penelitian secara keseluruhan akan semakin jelas kesimpulan yang dapat ditarik. Selanjutnya jika ada informasi yang kurang, dapat melaksanakan proses pengumpulan data kembali bersama partisipan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Hasil perolehan data dengan berbagai macam cara serta data informasi yang ada disebut triangulasi (Raco. & Tanod., 2012, pp. 151–152). Triangulasi merupakan Teknik memvalidasi derajat kepercayaan berbagai data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017, p. 83) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.